

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.² Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar.³ Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.⁴ Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.⁵ Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktivitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Pembelajaran adalah segala sesuatu

¹Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 13.

²Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 16.

³M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), hlm. 20.

⁴*Ibid.*

⁵Amral dan Asmar, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 8.

yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.⁶ Menurut Sagala pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.⁷ Komponen dalam pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi (lingkungan eksternal) yang kondusif agar terjadi proses belajar (kondisi internal) pada diri siswa (pelajar).⁸ Para pelaku pembelajaran dan berbagai komponen pendidikan atau pembelajaran harus benar benar cermat dan selektif terhadap teori belajar yang ada dan tersedia. Mereka harus benar-benar tepat dalam menerapkan teori yang sesuai dengan keadaan atau kondisi peserta didik.⁹ Desain sistem pembelajaran adalah penciptaan aktivitas dan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Desain sistem perlu diimplementasikan secara sistematis dan sistimatis agar dapat memberikan yang optimal terhadap proses dan program pembelajaran.¹⁰ Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketetapan strategi pendidik dalam mentransfer pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran serta aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹ Pembelajaran disebut dengan suatu sistem yang bertujuan kepada

⁶Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 1.

⁷*Ibid*, hlm. 2.

⁸M. Ismail Makki dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 7.

⁹*Ibid*, hlm. 9.

¹⁰*Ibid*.

¹¹Amral dan Asmar, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, *op.cit*, hlm. 9.

penumbuhan aktivitas belajar peserta didik.¹² Peristiwa pembelajaran ini dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan belajar, pendidik hendaknya benar benar menguasai cara-cara merancang belajar agar peserta didik mampu belajar secara optimal.¹³

Dari serangkaian penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dalam yang membentuk kepribadian siswa melalui interaksi bersama orang lain serta lingkungan guna mendapat perkembangan mental dan logika seseorang. Proses ini terjadi melalui beberapa tahap dalam proses pembelajaran entah belajar dari dalam diri, belajar bersama orang lain atau belajar dari lingkungan sekitar.¹⁴ Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.¹⁵ Pembelajaran adalah suatu yang direncanakan untuk membuat peserta didik belajar. Kemudian terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁶

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan

¹²Novita Sariyani, *et al., eds., Belajar dan Pembelajaran*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hlm. 82.

¹³Wiwi Triyanty Pulkadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), hlm. 5.

¹⁴Roberta Uron Hurit, *et al., eds., Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 16.

¹⁵M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran, op.cit*, hlm. 21.

¹⁶Rahmi Ramadhani, *et al., eds., Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan, op.cit*, hlm. 22.

mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.¹⁷ Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hdiup.¹⁸ Pendidikan agama Islam pada khususnya bersumberkan nilai-nilai dalam menanamkan dan membentuk sikap hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai agama Islam, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya.¹⁹ Dalam konteks historik-sosiologik, pendidikan Islam dimaknai sebagai pendidikan/pengajaran keagamaan atau keislaman dalam rangka mendidik orang Islam, untuk melengkapi dan membedakannya dengan pendidikan sekuler.²⁰ Pendidikan agama Islam atau pendidikan Islami yaitu pendidikan yang dipahami yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu al-Qur'an dan Hadits.²¹

Dari beberapa definisi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya mengembangkan seluruh potensi individual dan sosial manusia berdasarkan ajaran Islam.²² Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang kepada yang lainnya untuk mengembangkan seluruh

¹⁷Muhammad Nasikhul Abid, *Pengertian Pendidikan Agama Islam Lengkap dengan Referensinya*, (dosenmuslim.com, 2017), <https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-pendidikan-agama-islam-3/> diakses pada tanggal 29 Desember 2021.

¹⁸Officialstitmi, *Pengertian Pendidikan Agama Islam*, (Stit-mi, 2021), <https://stitmakrifatulilmi.ac.id/2021/02/06/pengertian-pendidikan-agama-islam/> diakses pada tanggal 29 Desember 2021.

¹⁹Rudi Ahmad Suriyadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 8.

²⁰*Ibid.*

²¹*Ibid*, hlm. 10.

²²*Ibid.*

potensinya, sehingga tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya kepribadian Muslim.²³

Dapat diartikan bahwa pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar atau ikhtiar seorang pengajar dalam sebuah proses mendidik seorang penuntut ilmu atau peserta didik untuk bisa mengetahui dan menguasai tentang ilmu-ilmu agama Islam serta mengamalkannya agar bisa menjadi seorang yang taat dan bertakwa dengan benar sesuai dengan pedoman syari'at Islam. Juga menjadi seorang yang memiliki karakter baik untuk dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Ada berbagai macam dan cara pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mencapai suatu maksud dan tujuan. Hanya saja, sedikit yang hanya bisa diambil oleh penulis dalam melengkapi penjelasan teoritis ini. adapun yang meliputi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang penulis ambil untuk melengkapi penjelasan ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan artinya rencana/*planning*, dan pembelajaran artinya upaya untuk membelajarkan peserta didik,²⁴ perencanaan merupakan rangkaian kegiatan yang memicu pada unsur yang tidak dapat terpisahkan yaitu adanya tujuan, langkah kegiatan untuk melakukan proses pencapaian tujuan, sumber daya yang dapat mendukung serta implementasi setiap tahapan untuk dapat beri keputusan.²⁵ Perencanaan dapat bermakna sangat

²³*Ibid.*

²⁴Diani Ayu Pratiwi, et al., eds., *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1.

²⁵*Ibid*, hlm. 2.

kompleks, perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan berkaitan dengan menetapkan aktivitas yang tepat dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁶

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas/proses belajar yang dilakukan secara sistematis oleh beberapa komponen yang tidak dapat terpisahkan yaitu guru, peserta didik, kegiatan belajar/strategi, dan tujuan pembelajaran.²⁷ Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terbentuk dari paduan konsep mengajar dan konsep belajar. Penekanannya pembelajaran yaitu pada usaha menumbuhkan aktivitas subjek didik. Sistem tersebut terdiri atas berbagai komponen diantaranya adanya peserta didik, tujuan, materi ajar, fasilitas, dan prosedur, serta media yang harus diperlukan.²⁸ Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik, atau upaya untuk membelajarkan seseorang.²⁹

Perencanaan Pembelajaran merupakan salah satu tahapan dalam standar proses. Dalam kompetensi pedagogik, seorang yang dipandang profesional jika ia dapat merencanakan pembelajaran berikut dokumentasinya yang terukur sesuai dengan tuntutan kompetensi.³⁰ Enoch menjelaskan perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang

²⁶Cut Morina Zubainur dan M. Bambang, *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 5.

²⁷Diani Ayu Pratiwi, et al., eds., *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, op.cit, hlm. 1.

²⁸Cut Morina Zubainur dan M. Bambang, *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika*, op.cit, hlm. 6.

²⁹Ana Widyastuti, et al., eds., *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3.

³⁰Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 13-14.

akan dikerjakan pada waktu akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.³¹ Dan Sagala memahami perencanaan adalah fungsi manajemen yang menentukan secara jelas pemilihan pola-pola pengarahan untuk para pengambil keputusan sehingga terdapat koordinasi dari demikian banyak keputusan dalam suatu kurun waktu tertentu dan mengarah kepada tujuan-tujuan yang telah ditentukan.³² Perencanaan pembelajaran merupakan prinsip-prinsip pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk dikemas dalam suatu pemikiran atau persiapan dalam melaksanakan tugas mengajar dengan harapan agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.³³

2. Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* yang berarti “Jendral” atau “Panglima”, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang.³⁴ Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang. Pengertian tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran dikelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat

³¹ Ana Widyastuti, *et al.*, eds., *Perencanaan Pembelajaran*, *op.cit*, hlm. 2.

³² *Ibid.*

³³ Diani Ayu Pratiwi, *et al.*, eds., *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, *op.cit*, hlm. 3.

³⁴ Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, *op.cit*, hlm. 7.

dicapai secara efektif dan efisien.³⁵ Istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.³⁶ Menurut Sanjaya, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁷

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.³⁸ Syaiful Sagala mengemukakan bahwa strategi diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Hubungannya dengan belajar mengajar, strategi merupakan pola-pola umum kegiatan pendidik, peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas, strategi merupakan seperangkat format yang menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran secara maksimal oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁰

³⁵*Ibid.*

³⁶Haudi, *Strategi Pembelajaran*, *op.cit.*, hlm. 1.

³⁷Suvriadi Panggabean, *et al.*, eds., *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3.

³⁸Akhiruddin dan Rosnatang, *Strategi Pembelajaran Sosiologi*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), hlm. 29.

³⁹Muhammad Siri Dangnga dan Hardianto, *Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Parepare: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Parepare, 2017), hlm. 75.

⁴⁰*Ibid.*

Pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *Intruccion*, yang artinya proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang belajar.⁴¹ Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Secara Implisit dalam pengertian ini terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan, metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada.⁴² Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan, guna untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dan guna bagi bangsa negara. Tujuan pembelajaran adalah untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.⁴³

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.⁴⁴ Rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.⁴⁵ Strategi pembelajaran adalah penggabungan macam

⁴¹Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2018), hlm.5.

⁴²Akhiruddin dan Rosnatang, *Strategi Pembelajaran Sosiologi*, *op.cit*, hlm. 21.

⁴³Ismatul Maula, *et al.*, eds., *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 1.

⁴⁴Haudi, *Strategi Pembelajaran*, *op.cit*, hlm. 3.

⁴⁵*Ibid.*

tindakan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁴⁶ Menurut Sudirdja dan siregar, strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya.⁴⁷ Aktivitas yang berkenaan mengenai strategi penyampaian pengajaran yang menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pengajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dan dalam struktur belajar mengajar yang bagaimana akan dilaksanakan.⁴⁸ Memahami strategi pembelajaran ibarat seorang pahlawan atau tentara yang akan terjun ke medan perang untuk mencapai tujuan kemenangan sehingga perlu ditetapkan suatu strategi perang.⁴⁹ Strategi pembelajaran yang ditetapkan dengan tepat maka akan mengarahkan pendidik dalam menempuh serangkaian langkah pembelajaran secara tepat, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁵⁰ Berdasarkan pengertian diatas strategi pembelajaran adalah sebuah aktivitas pembelajaran yang dilakukan bersama guru dan siswa dengan prosedur tertentu dan mengorganisasikan komponen pelaksana pembelajaran dengan baik, untuk efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.⁵¹

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah pola umum aktivitas guru dan peserta didik perbuatan dengan memperdayakan seluruh

⁴⁶ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 1.

⁴⁷ Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, *op.cit*, hlm. 6.

⁴⁸ Wardana, *Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup: Kajian Materi Pelajaran PAI pada Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah*, (Darussalam: Sahifah, 2018), hlm. 91-92.

⁴⁹ Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, *op.cit*, hlm. 3.

⁵⁰ *Ibid*.

⁵¹ Suvriadi Panggabean, *et al.*, eds., *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, *op.cit*, hlm. 5.

fasilitas pendukung yang ada guna mewujudkan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.⁵²

3. Metode Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam Ilmu Pengetahuan dan lain sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁵³ Dalam bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.⁵⁴ Metode juga dapat diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran, baik buruknya sebuah metode tergantung dengan beberapa faktor, mungkin dari faktor situasi, kondisi, banyak peserta didik dan juga taktik pemakaian metode tersebut.⁵⁵

Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada muridnya. Dengan adanya cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mempelajari metode pembelajaran.⁵⁶ Metode pembelajaran adalah cara

⁵²Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, op.cit, hlm. 59.

⁵³Ismatul Maula, et al., eds., *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, op.cit, hlm. 2.

⁵⁴Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), hlm. 3

⁵⁵Ismatul Maula, et al., eds., *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, loc.cit.

⁵⁶Aenun Rahmawati, Dewi Rusydatul Fauziah, dan Leni, *Buku Menjadi Guru Profesional Dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif Mengevaluasi Pembelajaran*, (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2021), hlm. 32.

untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁵⁷ Dan juga sebagai cara atau alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana yang disampaikan kepada peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁸ Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan.⁵⁹

Ada beberapa jenis metode yang dapat dilakukan untuk menunjang strategi pembelajaran. salah satunya adalah metode ceramah, metode ini adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Juga merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.⁶⁰ metode ceramah sangat cocok diterapkan di tempat dengan jumlah pendengar yang cukup banyak, juga bisa diaplikasikan di dalam kelas atau di dalam gedung, dengan metode ini seorang pengajar akan lebih mudah menjelaskan materi-materinya bahkan proses pembelajaran

⁵⁷Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, op.cit, hlm. 61.

⁵⁸Ismatul Maula, et al., eds., *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, op.cit, hlm. 3.

⁵⁹Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, loc.cit.

⁶⁰Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, loc.cit.

akan berjalan dengan efektif.⁶¹ Metode ceramah atau *Lecture Method* merupakan salah satu metode pembelajaran lama yang masih banyak digunakan saat ini.⁶² bahkan metode ini pertama yang dilakukan manusia untuk mengajari keturunannya tentang informasi, ilmu, wawasan, dan pengalaman, yang ingin disampaikan kepada keturunannya untuk dijadikan bekal dalam menjalani kehidupannya.⁶³ metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli serta daya paham peserta didik.⁶⁴ dengan menggunakan metode ceramah maka suasana kelas akan lebih memiliki porsi besar dalam mengatur kegiatan kelas dan setiap murid memiliki kegiatan yang sama.⁶⁵

Ada juga metode lain, seperti metode diskusi. Menurut Muhibbin Syah metode diskusi sebagai metode mengajar yang sangat berkaitan dengan pemecahan masalah. Metode ini sering disebut sebagai diskusi kelompok dan resitasi/pelafalan pertama.⁶⁶ Metode diskusi merupakan sebuah metode pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang. Metode ini sangat cocok

⁶¹Aenun Rahmawati, Dewi Rusydatul Fauziah, dan Leni, *Buku Menjadi Guru Profesional Dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif Mengevaluasi Pembelajaran*, op.cit, hlm. 33.

⁶²Dewa Putu Yudhi Ardiana, et al., eds., *Metode Pembelajaran Guru*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 1.

⁶³Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny dan Nur Hamzah, *Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Lukman 12-19*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019), hlm. 74.

⁶⁴Raymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2008), hlm. 55.

⁶⁵Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, op.cit, hlm. 17.

⁶⁶Raymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, op.cit, hlm. 56.

diterapkan pada kelompok yang berjumlah tidak terlalu banyak.⁶⁷ Metode diskusi diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa berfikir kritis, mengekspresikan pendapatnya secara bebas, menyumbangkan buah pikirnya untuk memecahkan masalah bersama.⁶⁸ Diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi, diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.⁶⁹ Dengan demikian, metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.⁷⁰

Metode demonstrasi juga merupakan salah satu dari metode pembelajaran. Metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan cara memperagakan benda, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁷¹ Juga untuk memperjelas informasi dengan bentuk praktikum mengenai materi yang disampaikan, penggunaan alat atau benda bisa memudahkan setiap murid memahami materi yang telah disampaikan oleh

⁶⁷ Aenun Rahmawati, Dewi Rusydatul Fauziah, dan Leni, *Buku Menjadi Guru Profesional Dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif Mengevaluasi Pembelajaran*, loc.cit.

⁶⁸ Darmawan Harefa, Mastawati Ndruru, dan Lies Dian Marsa Ndraha, *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020), hlm. 51-52.

⁶⁹ Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, op.cit, hlm. 68.

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Raymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, op.cit, hlm. 57.

guru.⁷² Manfaat dari metode demonstrasi ini adalah membuat perhatian siswa dapat lebih terpusatkan, proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.⁷³

Tanya jawab juga merupakan salah satu dari metode pembelajaran, metode tanya jawab adalah metode yang menyampaikan suatu informasi dilakukan melalui interaksi antara guru dan murid. Metode ini adalah suatu cara untuk menyampaikan pelajaran sekolah dengan cara seorang guru memberikan pertanyaan kepada muridnya.⁷⁴ Dengan menggunakan metode tanya jawab ini setiap murid dapat dipancing untuk berfikir dan berani menyampaikan pendapatnya. Hasilnya murid akan berusaha untuk fokus saat mengikuti proses pelajaran di kelas.⁷⁵ Selain itu, metode ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman murid terhadap materi-materi yang disampaikan oleh guru. Guru dan murid harus sama-sama aktif dalam proses jalannya pembelajaran, setiap murid juga dituntut aktif tanpa menunggu dari guru memberikan pertanyaan.⁷⁶ Tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dianggap penting dan bagus dalam

⁷²Aenun Rahmawati, Dewi Rusydatul Fauziah, dan Leni, *Buku Menjadi Guru Profesional Dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif Mengevaluasi Pembelajaran*, op.cit, hlm. 34.

⁷³Darmawan Harefa, Mastawati Ndruru, dan Lies Dian Marsa Ndraha, *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*, op.cit, hlm. 53.

⁷⁴Aenun Rahmawati, Dewi Rusydatul Fauziah, dan Leni, *Buku Menjadi Guru Profesional Dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif Mengevaluasi Pembelajaran*, op.cit, hlm. 33.

⁷⁵Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, op.cit, hlm. 19.

⁷⁶Aenun Rahmawati, Dewi Rusydatul Fauziah, dan Leni, *Buku Menjadi Guru Profesional Dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif Mengevaluasi Pembelajaran*, loc.cit.

membimbing setiap murid. Metode tanya jawab juga memiliki manfaat dalam produktifitas murid dan keefektifan belajar.⁷⁷

4. Evaluasi Pembelajaran

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang mengandung kata dasar value nilai. Kata value dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya.⁷⁸ Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya,⁷⁹ juga bisa berupa proses pengambilan keputusan yang berdasarkan hasil pengukuran dan penilaian tersebut yang dilakukan secara menyeluruh.⁸⁰

Menurut Ralph Tyler evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai, dan upaya mendokumentasikan kecocokan antara hasil belajar peserta didik dengan tujuan program.⁸¹ Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan

⁷⁷*Ibid.*

⁷⁸Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

⁷⁹Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017), hlm. 2.

⁸⁰Selfi Lailiyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 1.

⁸¹Ahmad Suriyadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid I*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 9.

menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.⁸²

Evaluasi pembelajaran yaitu proses yang disusun tersistematis untuk menentukan nilai dari suatu proses kerja, kegiatan, tujuan, orang, yang dilakukan dengan kriteria tertentu melalui proses penilaian.⁸³ Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran, yang mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran.⁸⁴

Ruang lingkup evaluasi pembelajaran berkaitan dengan cakupan objek evaluasi sendiri. Jika objek evaluasi itu tentang pembelajaran, maka semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran menjadi ruang lingkungannya.⁸⁵ Domain hasil belajar yang berkaitan dengan pembelajaran adalah salah satu dari beberapa ruang lingkup evaluasi pembelajaran.

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.⁸⁶ Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan.⁸⁷

⁸²Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 1.

⁸³Umi Chotimah dan Mariyanti, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKn*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), hlm. 11.

⁸⁴Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, *op.cit*, hlm. 2.

⁸⁵Ahmad Suriyadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid I*, *op.cit*, hlm. 18.

⁸⁶Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, *op.cit*, hlm. 5.

⁸⁷*Ibid*.

Sistem pembelajaran yang termasuk dalam ruang lingkup evaluasi pembelajaran adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling berhubungan yang bekerja bersama-sama, secara efektif dan reliabel (dapat dipercaya), dalam sebuah kerangka khusus untuk memberikan kebutuhan aktivitas-aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸⁸

Proses belajar juga termasuk ruang lingkup evaluasi pembelajaran, karena proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri seseorang. Perubahan tersebut bersifat positif dalam berorientasi ke arah yang maju dari pada keadaan sebelumnya.⁸⁹

Fungsi evaluasi pembelajaran juga sangat penting dalam melihat tingkat keberhasilan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁹⁰

Fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui kemauan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif) dan atau untuk mengisi raport atau surat-tanda tamat belajar, yang berarti pula untuk menentukan kenaikan kelas atau lulus-tidaknya seorang siswa dari suatu lembaga pendidikan tertentu (fungsi sumatif).⁹¹

Fungsi evaluasi adalah guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, mengetahui tingkat ketercapaian

⁸⁸*Ibid*, hlm. 6.

⁸⁹*Ibid*.

⁹⁰Umi Chotimah dan Mariyanti, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKn*, op.cit, hlm. 14.

⁹¹*Ibid*, hlm. 16.

siswa dalam kegiatan belajar.⁹² Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa, sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.⁹³

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan yaitu mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, sebagai sarana untuk mengetahui apa yang ingin siswa ketahui, memotivasi belajar siswa.⁹⁴ Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.⁹⁵ Tujuan dari evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi, apakah program tersebut harus diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan.⁹⁶

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dalam dunia pendidikan antara lain adalah:

1. Faktor Guru

Menurut dunkin, ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi pembelajaran dilihat dari faktor guru yaitu salah satunya adalah pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar

⁹² Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, op.cit, hlm. 12.

⁹³ *Ibid.*

⁹⁴ Selfi Lailiyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, op.cit, hlm. 5.

⁹⁵ Ahmad Suriyadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid I*, op.cit, hlm. 17.

⁹⁶ Rina Febriana dan Bunga Sari Fatmawati, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 8.

belakang pendidikan guru, misalnya tingkat pendidikan, pengalaman latihan profesional, pengalaman jabatan, dan lainnya sebagainya.⁹⁷ Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam menjalankan suatu strategi pembelajaran, keberhasilan penerapan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.⁹⁸

2. Faktor Siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan yang tinggi, sedang, rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas belajar, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.⁹⁹ Siswa adalah organisme unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya, sikap dan penampilan siswa di dalam kelas, juga merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.¹⁰⁰ Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah biasanya cenderung malas dalam belajar, mengikuti pelajaran, dan mengerjakan tugas. Perbedaan seperti itu menuntut perlakuan yang berbeda oleh guru sehingga siswa yang memiliki

⁹⁷Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, op.cit, hlm. 12.

⁹⁸Shima Dewi Fauziah, *Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Metro, 2018), hlm. 15.

⁹⁹Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, op.cit, hlm. 13.

¹⁰⁰Shima Dewi Fauziah, *Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*, loc.cit.

kemampuan dasar rendah dapat termotivasi,¹⁰¹ adakalanya ditemukan siswa yang aktif ada pula siswa yang pendiam atau siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Keragaman sikap siswa tersebutlah yang mengharuskan seorang guru agar selalu memiliki strategi untuk menangani berbagai sikap dan perilaku siswa-siswanya yang ada di dalam kelas.¹⁰²

3. Faktor Lingkungan

faktor lingkungan dalam aspek keluarga adalah yang paling utama, karena sebagian besar waktu siswa berada di rumah, faktor yang paling menentukan keberhasilan siswa adalah orang tua.¹⁰³ Orang tua mendampingi dan peduli terhadap anak maka akan berpengaruh terhadap motivasi dan kebiasaan siswa dalam belajar hal tersebut sangat memungkinkan terbentuknya karakter anak yang baik dan bertanggung jawab.

Faktor lingkungan dalam aspek pertemanan. Anak sekolah dasar masih dalam tahap meniru sehingga pemilihan teman yang salah dapat mempengaruhi kepribadiannya.¹⁰⁴ Selain faktor teman faktor masyarakat juga mempengaruhi siswa. Kebiasaan masyarakat yang buruk tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh terhadap pola pikir anak. Sehingga tempat tinggal dapat menentukan kepribadian dan sikap anak.¹⁰⁵

¹⁰¹Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, loc.cit.

¹⁰²Shima Dewi Fauziah, *Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*, op.cit, hlm. 16.

¹⁰³Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, op.cit, hlm. 14.

¹⁰⁴*Ibid.*

¹⁰⁵*Ibid.*

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan menumbuhkan motivasi guru untuk mengajar, dengan demikian ketersediaan ini dapat meningkatkan gairah mengajar.¹⁰⁶ Sarana dan prasarana yang memadai cenderung dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal dan pemahaman maksimal.¹⁰⁷ Sarana dan prasarana mengacu pada lokasi, bangunan, perabot, dan peralatan yang berkontribusi terhadap lingkungan positif dan pendidikan berkualitas bagi semua siswa.¹⁰⁸

Sarana dan prasarana dapat mendorong keinginan siswa untuk belajar lebih baik dan lebih menyenangkan serta sarana dan prasarana juga dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran.¹⁰⁹ Bisa dikatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memiliki hubungan langsung dengan motivasi belajar atau dapat dikatakan pula sarana dan prasarana belajar berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar.¹¹⁰

C. Akidah Islam

Akidah artinya simpulan, yakni kepercayaan yang tersimpul dihati.¹¹¹ secara harfiah Akidah berasal dari bahasa arab, yaitu dari akar kata ‘aqada,

¹⁰⁶Shima Dewi Fauziah, *Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*, loc.cit.

¹⁰⁷*Ibid*, hlm. 17.

¹⁰⁸Saniatu Nisail Jannah dan Uep Tatang Sontani, “Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 65.

¹⁰⁹*Ibid*, hlm. 66.

¹¹⁰*Ibid*.

¹¹¹Nurnaningsih Nawawi, *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih Edisi Revisi*, (Makassar: Pusaka Almaida Makassar, 2017), hlm. 9.

ya'qidu, 'aqdan artinya: simpul, ikatan, perjanjian.¹¹² Makna etimologi ini membentuk *aqidatan* yang berarti keyakinan.¹¹³ Dalam istilah linguistik, makna Akidah merupakan bentuk kata "*aqidah*", tiga konsonan dari "A-Q-D", yang berarti "*tie or knot*", "ikatan atau simpul". Jadi, al-Aqad merupakan ikatan yang kuat.¹¹⁴ Akidah adalah suatu hal berupa kebenaran yang dapat diterima oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah yang dijadikan keyakinan (tanpa keraguan).¹¹⁵ Artinya keyakinan itu tersimpul atau terikat oleh suatu perjanjian yang kokoh dalam hati.¹¹⁶ Sehingga yang dimaksud Akidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul didalam hati.¹¹⁷

Sedangkan menurut istilah (terminologi) Akidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakininya.¹¹⁸ Akidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.¹¹⁹ Secara teknis, Akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan.¹²⁰ Keyakinan artinya terikat oleh suatu perjanjian yang kokoh dalam hati.¹²¹ Dalam al-Qur'an, ikatan perjanjian yang kokoh terdapat pada Q.S. al-A'raf/7: 172:

¹¹²Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 5.

¹¹³Darwin Une, et al., eds., *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013), hlm. 41.

¹¹⁴Abdul Aziz, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2015), hlm. 29.

¹¹⁵Abd. Rozak A. Sastra, ed., *Studi Islam*, (Tangerang Selatan: Cinta Buku Media, 2016), hlm. 11.

¹¹⁶Darwin Une, et al., eds., *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, loc.cit.

¹¹⁷Abd. Rozak A. Sastra, ed., *Studi Islam*, loc.cit.

¹¹⁸Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, (Medan: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004), hlm. 27.

¹¹⁹Masan AF, *Aqidah Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 5.

¹²⁰Muniron, Syamsun Ni'am, dan Ahidul Asror, *Studi Islam di Perguruan Tinggi*, (Jember: STAIN Jember Press, 2010), hlm. 42.

¹²¹Darwin Une, et al., eds., *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, op.cit, hlm. 41.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا ۖ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Akidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.¹²² Akidah adalah ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan,¹²³ Akidah merupakan asas fundamental dalam *Dienul Islam*; suatu dasar (asas) seseorang menjadi muslim.¹²⁴

Istilah lain Akidah adalah iman,¹²⁵ Akidah disebut juga dengan iman sebagaimana di sebutkan dalam al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi, karena Akidah membahas rukun iman yang enam dan hal-hal yang berkaitan dengannya.¹²⁶ Iman bersinonim dengan kalimat Akidah atau didefinisikan sebagai keimanan yang tidak mengandung kontra (tidak ada keraguan, dugaan, waham, ketidaktahuan, kesalahan atau kelupaan seseorang hamba di hatinya selain iman), karena berarti membenaran.¹²⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia iman diartikan sebagai kepercayaan atau keyakinan.¹²⁸ Kata iman adalah dari amana yang bila dipakai secara transitif berarti ia memberikan kepadanya kedamaian atau keamanan dan bila dipakai secara

¹²²Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 49.

¹²³Asep Saepul Hamdi, *Dasar-Dasar Agama Islam*, op.cit, hlm, 1.

¹²⁴Abdul Aziz, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, op.cit, hlm. 30.

¹²⁵Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Perindo, 2013), hlm. 85.

¹²⁶Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, op.cit, hlm. 28.

¹²⁷Rasul Bin Dahri, *Akidah Ahli As-Sunnah Wal-Jamaah Mengikut Manhaj Salaf As-Soleh*, (Johor Bahru: Perniagaan Jahabersa, 2002), cet. 2, hlm. 16.

¹²⁸Bunyamin, et al., eds., *Aqidah untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2012), hlm. 153.

intransitif berarti ia berada dalam keadaan damai atau aman.¹²⁹ Secara Istilah keimanan didefinisikan sebagai pernyataan keyakinan dengan lisan, dibenarkan dengan hatinya, dan dilaksanakan dengan anggota badannya.¹³⁰ Keimanan menurut Shobir Tho'imah tidak cukup dengan sekedar keyakinan pada umumnya, melainkan harus menjadi keyakinan yang pasti dan hakiki, bulat dan kokoh, tidak ada lagi sedikitpun keraguan dan tidak lagi ada diskusi dan bertanya-tanya dalam keimanannya.¹³¹ Kaitannya dengan Akidah, iman mengandung makna Al-Tashdiq yakni membenaran terhadap suatu hal, yang tidak dapat dipaksakan oleh siapapun karena iman terletak dalam hati yang hanya dapat dikenali secara pribadi.¹³²

Inti Akidah ini akan lebih diperjelas melalui ilmu Tauhid,¹³³ ilmu Tauhid sebagaimana dikemukakan oleh para pakar mengandung arti sebagai ilmu yang membahas tentang cara-cara meng-Esakan Tuhan, sebagai salah satu sifat terpenting di antara sifat-sifat Tuhan lainnya.¹³⁴ Tauhid merupakan prinsip lengkap yang menembus seluruh dimensi serta mengatur seluruh aktifitas makhluk.¹³⁵

Akidah pada dasarnya adalah sebuah ikatan yang menghubungkan hati antara seorang manusia dengan sang khaliq (Tuhannya).¹³⁶ Akidah adalah bagian yang sangat pokok (pondasi) bagi ajaran Islam. Ia merupakan

¹²⁹Akmal Hawi, *Dasar-Dasar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 16.

¹³⁰Ajat Sudrajat, *et al., eds., Dinul Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (yogyakarta: UNY Press, 2016), hlm. 114-115.

¹³¹*Ibid*, hlm. 115.

¹³²Afidiah Nur Ainun, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*, (Lampung: CV. IQRO, 2018), hlm. 1.

¹³³Darwin Une, *et al., eds., Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, *op.cit*, hlm. 43.

¹³⁴Kuntarto, *et al., eds., Pendidikan Agama Islam*, (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2019), hlm. 112.

¹³⁵Afidiah Nur Ainun, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*, *op.cit*, hlm. 3.

¹³⁶Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, *op.cit*, hlm. 86.

keyakinan yang menjadi dasar dari segala tindakan/amal.¹³⁷ Akidah adalah sebuah benteng dalam diri manusia, yang apabila ia dapat menjaganya serta memegang kuat hukum-hukum yang telah berlaku, niscaya ia akan selamat dan terhindar dari kehancuran dan kefatalan.¹³⁸ Akidah adalah sistem keyakinan yang mendasari seluruh aktivitas pemeluknya yang terkandung pada agama Islam.¹³⁹ Menurut Hidayat Nataatmadja, bahwa Akidah merupakan sumber segala sumber baik pemikiran maupun perbuatan.¹⁴⁰ karenanya meng-internalisasikan Akidah ke dalam pikiran merupakan bentuk keberimanan agar tidak menyimpang dalam beraktivitas.¹⁴¹ Menurut Abdul Salim Makram, bahwa dengan Akidah, seorang muslim akan melepaskan hatinya dari hal-hal keduniaan serta meninggalkannya segala bentuk kekikiran, dengan kesadaran bahwa segala sesuatu pada akhirnya akan dipertanggungjawabkan.¹⁴²

Menurut pemahaman ahli Sunnah wal-Jamaah yang bermanhaj salaf as-soleh, Akidah ialah; Ikatan Tauhid yang kukuh, teguh dan kuat sehingga memantapkan keimanan seseorang terhadap Allah Subhanahu wa-Ta'ala, para MalaikatNya, kitab-kitabNya, para rasulNya, hari akhirat dan keimanan terhadap penentuan qada' dan qadarNya, sama ada yang baik atau buruk semuanya dari Allah Subhanahu wa-Ta'ala.¹⁴³

Akidah menurut Hasan al-Banna adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa yang tidak

¹³⁷*Ibid.*

¹³⁸Abdul Aziz, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, loc.cit.

¹³⁹Darwin Une, et al., eds., *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, loc.cit.

¹⁴⁰Abdul Aziz, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, op.cit, hlm. 33.

¹⁴¹*Ibid.*

¹⁴²*Ibid.*

¹⁴³Rasul Bin Dahri, *Akidah Ahli As-Sunnah Wal-Jamaah Mengikut Manhaj Salaf As-Soleh*, op.cit, hlm. 17.

tercampur sedikit dengan keraguan.¹⁴⁴ sementara menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy, Akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.¹⁴⁵ Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.¹⁴⁶ Sedangkan menurut Syaikh Taqiyuddin An-Nabhaniy Akidah adalah iman. Iman merupakan pembenaran (keyakinan) yang bersifat pasti (tashdiq al-jaaziim) yang sesuai dengan kenyataan berdasarkan dalil.¹⁴⁷ Menurut M. Hasbi Ash Shiddiqi mengatakan Akidah menurut ketentuan bahasa (bahasa Arab) ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhunjam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih dari padanya.¹⁴⁸ Menurut Muhammad Husein Abdullah Akidah adalah pemikiran menyeluruh tentang alam, manusia, kehidupan, serta hubungan semuanya dengan sebelum dan setelah kehidupan (syari'at dan hisab).¹⁴⁹ Akidah dapat disimpulkan bahwa Akidah adalah sejumlah kebenaran yang secara fitrah dapat diterima secara umum oleh manusia, dan tidak akan bercampur sedikitpun dengan keraguan, dan dapat mendatangkan ketentraman.¹⁵⁰ Akidah adalah sesuatu yang menjadi keyakinan seseorang dan dengan keyakinan itu ia menjadi tenang.¹⁵¹ Dan dapat berarti keyakinan kokoh, utuh tenang seperangkat kebenaran yang

¹⁴⁴Abd. Rozak A. Sastra, ed., *Studi Islam, op.cit*, hlm. 12.

¹⁴⁵Yudi Irfan Daniel, *Aqidah Islam*, (Riau: Yayasan Do'a Para Wali, 2014), hlm. 4.

¹⁴⁶Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), hlm. 2.

¹⁴⁷M. Anugrah Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*, (Jateng: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm. 3.

¹⁴⁸Sarinah, *Pendidikan Agama Islam, loc.cit*.

¹⁴⁹M. Anugrah Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*, *op.cit*, hlm. 4.

¹⁵⁰Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi, op.cit*, hlm. 21.

¹⁵¹Abu Hilyah, *Mudah Belajar Aqidah Islam*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 7.

menentramkan hati, menyelamatkan akal, serta sesuai dengan fitrah manusia dimana keyakinan tersebut diucapkan dengan lisan serta diimplementasikan dalam perbuatan.¹⁵²

Dalam ajaran Islam, Akidah mengarah pada keyakinan bukan perbuatan.¹⁵³ Akidah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, Akidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain, seperti ibadah dan akhlak, adalah sesuatu yang dibangun di atasnya.¹⁵⁴ Maka, Akidah yang benar merupakan landasan (asas) bagi tegak agama (din) dan diterimanya suatu amal.¹⁵⁵ Akidah Islam merupakan keyakinan atas sesuatu yang terdapat dalam apa yang disebut dengan rukun iman.¹⁵⁶ Akidah Islam berisikan ajaran tentang apa saja yang mesti dipercayai, diyakini dan diimani oleh setiap muslim.¹⁵⁷ Akidah Islam adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid, dan taat kepada-Nya.¹⁵⁸ Akidah Islam merupakan keyakinan yang teguh dalam hati berupa keyakinan Rubbubiyah Allah Ta'ala, Uluhiyyah-Nya, para Rasul-Nya, hari kiamat, takdir baik maupun buruk.¹⁵⁹ Akidah Islam adalah ikatan hati seseorang terhadap Allah, yang diyakini melalui ajaran utusan-Nya, yaitu Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*.¹⁶⁰ Ikatan ini senantiasa dibenarkan oleh jiwa, yang dengannya hati menjadi tenteram serta menjadi keyakinan dan

¹⁵²M. Anugrah Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*, loc.cit.

¹⁵³*Ibid*, hlm. 11.

¹⁵⁴Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, op.cit, hlm. 7.

¹⁵⁵*Ibid*.

¹⁵⁶Abdul Aziz, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, op.cit, hlm. 30.

¹⁵⁷Darwin Une, et al., eds., *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, loc.cit.

¹⁵⁸Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, op.cit, hlm. 27.

¹⁵⁹Abd. Rozak A. Sastra, ed., *Studi Islam*, op.cit, hlm. 12.

¹⁶⁰Taofik Yumansyah, *Aqidah dan Akhlak untuk Kelas VII MTs*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 3.

tidak ada keraguan serta kebimbangan di dalamnya.¹⁶¹ Akidah Islam merupakan pokok dasar Islam dan pemersatu seluruh umat Muslim di dunia ini,¹⁶² bersifat *tauqifi*. Artinya suatu ajaran yang hanya dapat ditetapkan dengan adanya dalil dari Allah dan Rasul-Nya.¹⁶³ Sesungguhnya Akidah Islam adalah satu-satunya Akidah yang merealisasikan (melaksanakan dan mewujudkan) keamanan, kestabilan, kebahagiaan, dan kesenangan haqiqi serta menyelamatkan manusia dan menyejahterakannya.¹⁶⁴ Sebagaimana Firman Allah *Subhanahu Wata'ala* dalam Q.S. al-Baqarah/2: 112:

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Akidah Islam menurut Muhammadiyah dirumuskan sebagai konsekuensi logis dari gerakannya.¹⁶⁵ Formulasi Akidah yang dirumuskan dengan merujuk langsung kepada sumber utama ajaran Islam itu di sebut Akidah Shahihah, yang menolak segala bentuk campur tangan pemikiran teologis.¹⁶⁶

Akidah Islam maknanya adalah keimanan yang pasti dan teguh dengan *Rububiyyah* Allah Ta'ala, *Uluhiyyah*-Nya, Asma' dan Sifat-sifat-Nya, para Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari Kiamat, takdir baik maupun buruk, semua yang terdapat dalam masalah yang ghaib, pokok-pokok agama dan apa yang sudah disepakati oleh Salafush Shalih dengan ketundukkan yang bulat kepada Allah Ta'ala baik dalam perintah-Nya, hukum-Nya, maupun

¹⁶¹*Ibid.*

¹⁶²Abd. Rozak A. Sastra, ed., *Studi Islam*, loc.cit.

¹⁶³Wilson, "Dayak Ngaju dalam Pusaran Kehadiran Agama-agama", *Jurnal Studi Kultural* 11, no. 2 (2007): 118.

¹⁶⁴Abu Hilyah, *Mudah Belajar Aqidah Islam*, op.cit, hlm. 10.

¹⁶⁵IMM FT-UMJ Press, *Antologi Pemikiran*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 107.

¹⁶⁶*Ibid.*

ketaatan kepada-Nya serta meneladani Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wasallam*.¹⁶⁷

Jika Akidah disebutkan secara mutlak, maka maksudnya adalah Akidah Ahlussunnah wal Jamaah, karena demikian itu pemahaman Islam yang telah di ridhai Allah sebagai agama bagi para hamba-Nya dan agama tiga generasi pertama yang dimuliakan yaitu generasi sahabat, tabi'in, dan orang yang mengikuti mereka yang baik.¹⁶⁸ Dari beberapa pengertian maka dapat disimpulkan bahwa Akidah Islam (*Aqidah Islamiyyah*) adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang Muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap Muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.¹⁶⁹ Prinsip utama dalam pemikiran Islami yang dapat membina setiap individu muslim sehingga memandang alam semesta dan kehidupan dengan kaca mata tauhid dan melahirkan konotasi-konotasi valid baginya yang merefleksikan perspektif Islam mengenai berbagai dimensi kehidupan.¹⁷⁰ Adapun penjelasan lain yang berkaitan dari Akidah Islam adalah sebagai berikut:

1. Sumber Akidah Islam

Sumber ajaran Akidah Islam adalah pada al-Qur'an dan Sunnah.¹⁷¹

Artinya apa saja yang disampaikan Allah dalam al-Qur'an dan Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani, diyakini, dan diamalkan.¹⁷² Hal ini dapat dipahami secara logis, bahwa Allah Sang Maha Pencipta telah

¹⁶⁷ Abdullah Bin 'Abdil Hamid Al-Atsari, *Inti Sari 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, (Medan: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), hlm. 34.

¹⁶⁸ Abd. Rozak A. Sastra, ed., *Studi Islam*, *op.cit*, hlm. 14.

¹⁶⁹ Abdul Aziz, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, *op.cit*, hlm. 31.

¹⁷⁰ Suhardi, *Antologi PAI*, (Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2021), hlm. 111.

¹⁷¹ Wilson, "Dayak Ngaju dalam Pusaran Kehadiran Agama-agama," *loc.cit*.

¹⁷² Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, *op.cit*, hlm. 18.

menciptakan manusia sesuai dengan kapasitasnya, dan Allah telah menyiapkan bagi manusia itu segala perangkatnya.¹⁷³ Allah menegaskan tentang dasar atau sumber Akidah Islam ini pada Q.S. al-Nahl/16: 36:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ۚ فَمِنْهُمْ مَنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ ۚ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Akal dan pikiran bukan merupakan sumber Akidah. Akal pikiran hanya berfungsi untuk memahami *nash-nash* (teks) yang terdapat dalam kedua sumber tersebut dan mencoba membuktikan secara ilmiah kebenaran yang disampaikan oleh al-Qur'an dan as-Sunnah (jika diperlukan).¹⁷⁴ Akidah adalah sesuatu yang harus berdasarkan wahyu, oleh sebab itu sumber Akidah Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang *shahih* sesuai dengan apa yang dipahami oleh para sahabat nabi, karena mereka tentunya telah diridhai oleh Allah Ta'ala.¹⁷⁵ Artinya semua yang disampaikan Allah dalam al-Qur'an dan disampaikan Nabi dalam Sunnahnya wajib diimani, diyakini, dan diamalkan.¹⁷⁶ Akal tidak akan mampu menjangkau masalah ghaib, bahkan akal tidak akan mampu menjangkau sesuatu yang tidak terikat dengan ruang dan waktu.¹⁷⁷ Jika sesuatu yang membahas tentang Akidah Islam tidak bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah, maka itu adalah sebuah kesesatan.¹⁷⁸ Sejak

¹⁷³Taofik Yusmansyah, *Aqidah dan Akhlak untuk Kelas VII MTs, op.cit*, hlm. 5.

¹⁷⁴Safri dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi, loc.cit*.

¹⁷⁵Yudi Irfan Daniel, *Aqidah Islam, op.cit*, hlm. 10.

¹⁷⁶Moh Hani Saputro, "Majalah Hijrah Edisi 3: Majalah Hijrah Edisi 3", *PRPM Mulyodadi*, no. 9 (September 2011), hlm. 5.

¹⁷⁷*Ibid*.

¹⁷⁸Abu Hilyah, *Mudah Belajar Aqidah Islam, op.cit*, hlm. 12.

generasi pertama hingga berikutnya, Umat Islam berada di atas Akidah yang benar sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wasallam*. Itu semua karena landasan Akidah mereka adalah al-Qur'an dan as-Sunnah.¹⁷⁹

Informasi mengenai pencipta alam ini dan seisinya adalah dalil Allah yang hanya bisa diketahui melalui al-Qur'an dan as-Sunnah.¹⁸⁰ Manusia dan akalnyanya semata tidak dapat mengetahui siapa yang menciptakan alam. Akal manusia hanya dapat memikirkan keteraturan dan keseimbangan.¹⁸¹

2. Fungsi Akidah Islam

Pembenahan Akidah merupakan asas Dinul Islam. Dan para Rasul pertama kali menyeru kaumnya untuk membenahi Akidah mereka.¹⁸² Sebab Akidah merupakan pondasi seluruh amal Ibadah dan perbuatan yang dilakukan.¹⁸³ Ibaratnya, Akidah adalah dasar atau pondasi mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kuat dan kokoh pondasi dibuat.¹⁸⁴ Kalau dasar atau pondasinya lemah, bangunan itu akan roboh dan ambruk. Tidak ada bangunan tanpa ada pondasi.¹⁸⁵

Secara fungsional, Akidah merupakan bentuk pengakuan atau persaksian secara sadar mengenai keyakinan, keimanan, dan kepercayaan,

¹⁷⁹ Abdullah Bin 'Abdil Hamid Al-Atsari, *Inti Sari 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, op.cit, hlm.

¹⁸⁰ Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, op.cit, hlm. 19.

¹⁸¹ Ibid.

¹⁸² Yudi Irfan Daniel, *Aqidah Islam*, op.cit, hlm. 21.

¹⁸³ Ibid.

¹⁸⁴ Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, op.cit, hlm. 50.

¹⁸⁵ Ibid.

bahwa ada suatu Zat yang Esa yang telah menciptakan seluruh alam ini beserta isinya.¹⁸⁶ Zat yang dimaksud disini tidak lain dan tidak bukan ialah Allah Ta'ala yang Maha Berkuasa lagi Maha Pencipta Tuhan seluruh alam semesta. Akidah Islam iyah telah memecahkan '*uqdah al-kubra*' (perkara besar) pada manusia. Akidah Islam juga memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan manusia, sebab Islam telah menjelaskan bahwa alam semesta, manusia, dan kehidupan adalah ciptaan bagi Maha Pencipta yaitu Allah *Subhanahu Wata'ala* dan bahwasanya setelah kehidupan ini akan ada hari kiamat.¹⁸⁷ Tanpa pembenahan Akidah amal tiada berguna.¹⁸⁸

Firman Allah dalam Q.S. al-An'am/6: 88:

ذَٰلِكَ هُدَىٰ ٱللَّهُ يَهْدِي بِهِ مَن يَشَآءُ مِّنْ عِبَادِهِ ۖ وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحَبِطَ عَنْهُ مَآ
كَانُوا يَعْمَلُونَ

Dalam ayat lain yaitu Q.S. az-Zumar/39: 65:

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى ٱلَّذِينَ مِّن قَبْلِكَ لَئِن أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ
مِنَ ٱلْخَآسِرِينَ

Dari ayat-ayat diatas jelaslah bahwa pentingnya Akidah merupakan prioritas yang utama dan pertama dalam dakwah.¹⁸⁹ Adanya ikatan hati antara kita dengan Allah, menjadi sesuatu yang sangat penting terutama berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁹⁰ Juga dalam kehidupan pentingnya Akidah Islam adalah karena kewajiban yang paling besar bagi

¹⁸⁶ Abdul Aziz, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, op.cit, hlm. 30.

¹⁸⁷ Yudi Irfan Daniel, *Aqidah Islam*, op.cit, hlm. 4-5.

¹⁸⁸ *Ibid*, hlm. 21.

¹⁸⁹ *Ibid*, hlm. 23.

¹⁹⁰ Taofik Yusmansyah, *Aqidah dan Akhlak untuk Kelas VII MTs*, op.cit, hlm. 3.

setiap orang, karena hal itu adalah sesuatu yang paling pertama harus dimiliki oleh manusia.¹⁹¹

Sesungguhnya Akidah Islam adalah sebab tercapainya kekuasaan di muka bumi, dan tegaknya daulah Islam (negara Islam).¹⁹² Adapun fungsi Akidah lainnya adalah sebagai berikut:

- Menuntun dan mengembangkan dasar ketuhanan yang dimiliki manusia sejak lahir.
- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- Memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa.
- Memberikan pedoman hidup yang pasti.
- Membentuk pribadi yang seimbang, yaitu selalu berserah diri kepada Allah baik dalam keadaan suka maupun duka.
- Sebagai asas persaudaraan.¹⁹³

Maka fungsi Akidah adalah membahas soal-soal dasar dan soal-soal pokok.¹⁹⁴ Bisa disimpulkan bahwa fungsi Akidah adalah melaksanakan dan menegakkan suatu kewajiban yang sama-sama disepakati yaitu mengenal Allah Ta'ala yang Maha Tinggi. Segala sifat-sifat yang wajib bagi-Nya serta mensucikannya dari sifat-sifat yang mustahil bagi zat-Nya.¹⁹⁵ Membenarkan para Rasul-Nya, dengan keyakinan yang dapat menenteramkan jiwa, dengan jalan berpegang teguh kepada dalil, bukan semata mata menyerah kepada taklid buta.¹⁹⁶ Menghilangkan taklid terhadap sesuatu yang telah diceritakan oleh para leluhur tentang hikayat-hikayat bangsa purba karena perbuatan-perbuatan seperti itu sangat dicela oleh al-Qur'an. Taklid seperti ini dapat

¹⁹¹ Abu Hilyah, *Mudah Belajar Aqidah Islam*, op.cit, hlm. 9.

¹⁹² *Ibid*, hlm. 11.

¹⁹³ Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, op.cit, hlm. 20.

¹⁹⁴ Pangulu Abdul Karim, "Fungsi Aqidah dan Sebab-Sebab Penyimpangan dalam Aqidah", *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (2017), hlm. 34.

¹⁹⁵ *Ibid*.

¹⁹⁶ *Ibid*, hlm. 35.

melunturkan keyakinan dan menghapus makna keagamaan.¹⁹⁷ Untuk mengetahui bahwa kedudukan akal dalam agama Islam menempati kedudukan yang tinggi di samping al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Untuk menumbuhkan keyakinan dalam landasan yang kuat dan tidak mudah dipengaruhi perubahan zaman.¹⁹⁸

3. Ruang Lingkup Akidah Islam

Ruang lingkup Akidah Islam terdapat pada pondasi-pondasi atau landasannya. Akidah Islam memiliki pondasi-pondasi yang mesti dijaga, dipelihara, dan diyakini secara penuh oleh segenap umat manusia.¹⁹⁹ Adapun pondasi atau landasan Akidah Islam adalah beriman kepada Allah *Subhanahu wata'ala.*, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para utusan-Nya, Hari akhir, dan beriman kepada qada dan qadar-Nya, yang baik maupun buruk, hal ini dikenal dengan rukun iman.²⁰⁰

Enam asas (dasar) ini adalah pondasi Akidah Islam, jika salah satu, dua, tiga, atau lebih asas dari enam asas ini hilang, maka batal keimanan seseorang.²⁰¹ Oleh karena itu seseorang tidak bisa hanya mengimani Allah tanpa mengimani malaikat, kitab-kitab Allah, dan yang lainnya.²⁰² Sebagaimana orang-orang kafir dahulu meyakini Allah sebagai Rabb mereka tetapi tidak dalam uluhiyyahnya, tidak mengimani Rasulullah dan

¹⁹⁷ *Ibid.*

¹⁹⁸ *Ibid.*

¹⁹⁹ Abu Hilyah, *Mudah Belajar Aqidah Islam*, *op.cit*, hlm. 19.

²⁰⁰ Taofik Yumansyah, *Akidah dan Akhlak untuk Kelas VII MTs*, *loc.cit.*

²⁰¹ Abu Hilyah, *Mudah Belajar Aqidah Islam*, *loc.cit.*

²⁰² *Ibid*, hlm. 20.

Kitab al-Qur'an, maka Allah tidak menerima keimanan mereka dan tetap menyebut mereka kafir.²⁰³

4. Tujuan Akidah Islam

Ustadz Abu Nabhan dalam kitabnya, menjelaskan bahwa Akidah Islam memiliki beberapa tujuan yang tentunya untuk kemashlahatan (kebaikan) manusia, bukan keperluan Allah *Azza wa Jalla*.²⁰⁴ Tujuan tersebut diantaranya memurnikan niat dan ibadah hanya kepada Allah Ta'ala semata. Karena jika bukan karena Allah, maka itu adalah perbuatan syirik ashgor (kecil) maupun syirik akbar (besar) yang tidak akan mendapat pahala dari Allah, bahkan menjadi dosa bagi pelakunya.²⁰⁵

Supaya dapat membenarkan (meyakini) dengan hati yang suci murni dan dengan penuh kepastian tentang wujudnya Dzat Allah yang Maha Esa, Nama-nama-Nya dan Sifat-sifat-Nya yang sempurna dan tiada sesuatu pun yang semisal, setara atau sekutu dengan-Nya. Dialah Ilah (Tuhan) yang berhak diibadahi yang tiada Ilah yang berhak disembah dan diibadahi selain Dia.²⁰⁶

Memerdekakan akal dan pikiran. Karena ketika seseorang tidak berakidah Islam, ia akan menyembah sesuatu selain Allah *Azza wa Jalla* yang pada hakikatnya sesuatu itu tidak bisa memberikan manfa'at dan mudhorot (bahaya) bagi dirinya.²⁰⁷ Menenangkan jiwa dan pikiran sehingga tidak ada kebingungan dalam jiwa dan tidak ada guncangan

²⁰³*Ibid.*

²⁰⁴*Ibid*, hlm. 15.

²⁰⁵*Ibid.*

²⁰⁶Rasul Bin Dahri, *Akidah Ahli As-Sunnah Wal-Jamaah Mengikut Manhaj Salaf As-Soleh*, op.cit, hlm. 18.

²⁰⁷Abu Hilyah, *Mudah Belajar Aqidah Islam*, op.cit, hlm. 16.

dalam pikiran.²⁰⁸ Selamatnya tujuan dan perbuatan dalam menyembah Allah Ta'ala atai dalam bermu'amalah dengan makhluk.²⁰⁹ Adanya keteguhan dan kesungguhan dalam setiap perkara, membangun umat yang kuat, yang umat ini akan mengorbankan setiap yang berharga maupun yang murah demi menegakkan agamanya.²¹⁰

D. Beriman Kepada Hari Akhir

1. Iman Kepada Hari Akhir

Hari akhir adalah bagian dari rukun iman yang wajib diyakini oleh umat Islam,²¹¹ setiap muslim yang bertakwa wajib mengimani hari kiamat,²¹² Ahlus Sunnah wal Jama'ah berkeyakinan dan beriman kepada hari akhir. Artinya, (dengan) keyakinan yang kuat dan kepercayaan yang sempurna kepada hari kiamat.²¹³ Keyakinan atas hari akhir merupakan rukun iman yang kelima dari enam rukun iman,²¹⁴ Iman kepada hari akhir ialah meyakini bahwa dunia ini mempunyai saat terakhir, kemudian datanglah kehidupan kedua yaitu kehidupan di akhirat,²¹⁵ berakhirnya seluruh proses kehidupan makhluk hidup di dunia, meyakini bahwa

²⁰⁸*Ibid.*

²⁰⁹*Ibid.*

²¹⁰*Ibid.*

²¹¹Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat*, (Depok: Gema Insani, 2013), hlm. 2.

²¹²Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 5.

²¹³Abdullah Bin 'Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan 'Aqidah Lengkap*, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), hlm. 85.

²¹⁴Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat*, *op.cit.*, hlm. 3.

²¹⁵Ajat Sudrajat, *et al., eds., Dinul Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, *op.cit.*, hlm. 122.

seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran.²¹⁶ Kehidupan di akhirat merupakan kehidupan yang kekal dan abadi.²¹⁷ Keyakinan ini sangat penting dalam rangkaian kesatuan rukun iman lainnya, tanpa mempercayai hari akhirat sama halnya dengan orang yang tidak mempercayai agama Islam.²¹⁸ Keyakinan terhadap hari akhir ini mencakup keimanan terhadap tanda-tanda kiamat, kejadian-kejadian menjelang datangnya kiamat, seperti beberapa fenomena alam atau tampilnya perkara-perkara supranatural melalui tangan dajjal yang mengaku tuhan, atau datangnya Ya'juj wa Ma'juj ke tanah suci.²¹⁹ Kemudian keimanan ini mempunyai batas minimal, yaitu membenaran yang tegas, yang tak dihindari keraguan atau kerancuan.²²⁰

Hari akhir juga dikenal dengan hari kiamat, hari kiamat merupakan peristiwa besar yang menggoncangkan. Suatu hari nanti ia pasti akan terjadi, tidak ada keraguan didalamnya.²²¹ Kiamat berarti hancur leburnya dan luluh-lantaknya segala sesuatu, mulai dari matahari, bintang-bintang, gunung-gunung, hingga lautan yang ada di alam semesta milik Allah ini.²²² Kiamat adalah hal yang gaib, artinya sesuatu yang tidak mungkin dapat digambarkan oleh pancaindra manusia.²²³ Allah telah menyembunyikan ilmunya dan waktu terjadinya dari manusia. Demikian

²¹⁶Aris Abi Syaifullah, *et al., eds., pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/Mts Kelas IX*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2021), hlm. 24.

²¹⁷Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, op.cit*, hlm. 92.

²¹⁸Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi, op.cit*, hlm. 11-12.

²¹⁹Said Hawwa, *Al-Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 47-48.

²²⁰*Ibid*, hlm. 48.

²²¹Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, (Jakarta: Ummul Qura, 2012), hlm. 68.

²²²*Ibid*, hlm. 71.

²²³Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat, op.cit*, hlm. 2.

pula dengan hal yang gaib, Allah telah menyembunyikan dari makhluk, kecuali kepada Rasul (utusan) yang diridhai-Nya.²²⁴ Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* sendiri merupakan manusia pilihan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan manusia paripurna dibandingkan dengan manusia lain di muka bumi ini.²²⁵ Dengan demikian, hari kiamat disembunyikannya dari (pengetahuan) kita, mungkin untuk salah satu alasan tertentu seperti ujian, cobaan, penyeleksian hati, mengetahui orang-orang mukmin dari orang-orang kafir, dan orang yang jujur dari orang-orang yang dusta.²²⁶

Keyakinan atas hari akhir sering kali dibarengkan dengan bukti keimanan seseorang kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Rasionalisasinya, seseorang yang tidak beriman kepada hari akhir, ia tidak mungkin dapat dinyatakan sebagai seorang yang beriman kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena Allah juga merupakan Dzat yang bersifat gaib.²²⁷ Allah menegaskan dalam Q.S. al-Baqarah/2: 3-5:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ
هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Firman Allah tersebut dapat menjelaskan bahwa seseorang dapat dinyatakan sebagai seorang yang beriman manakala dia beriman kepada

²²⁴Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, op.cit, hlm, 72.

²²⁵Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat*, loc.cit.

²²⁶Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, op.cit, hlm. 74.

²²⁷Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat*, op.cit, hlm. 3.

perkara yang bersifat gaib.²²⁸ Dengan demikian, mengimani hari akhir berarti membenarkan dengan sepenuh hati bahwa setelah kehidupan dunia ini akan ada kehidupan lagi yang merupakan kehidupan yang sebenarnya dan bersifat abadi.²²⁹

Adapun hari akhir yang dijelaskan pada dalil naqli, dalil yang menjelaskan lewat sumber al-Qur'an dan as-Sunnah, antara lain sebagai berikut:

Pada Q.S. al-Haqqah/69: 13-16:

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ

Q.S. al-Qari'ah/101: 4-5:

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ

Q.S. al-Hajj/22: 1-2

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ ۖ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكَارَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ

Ayat diatas menjelaskan salah satu peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kiamat serta pertanda dekatnya hari kiamat.²³⁰

Konsekuensi iman kepada hari akhir, adalah seorang harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk secara terus menerus beraktivitas dan beribadah secara benar kepada Allah *Subhanahu wa*

²²⁸Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat*, loc.cit.

²²⁹Dhita Koesno, *Pendidikan Agama Islam Iman Kepada Hari Akhir: Pengertian, Dalil dan Tandanya Menurut Islam*, (tirto.id, 2021), <https://tirto.id/iman-kepada-hari-akhir-pengertian-dalil-tandanya-menurut-islam-gaD3> diakses pada tanggal 13 desember 2021.

²³⁰Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, op.cit, hlm. 6.

Ta'ala.²³¹ Keimanan ini juga mendorong kesadaran seseorang untuk berusaha menghindari semua dosa dan kemaksiatan sekecil apapun, rasa takut terjerumus dan jatuh pada perbuatan yang salah.²³²

Hari akhir juga memiliki beberapa penyebutan di dalam al-Qur'an atau bisa disebut nama lain dari hari akhir. Adapun nama-nama hari akhir adalah sebagai berikut:

- *Yaumul Qiyamah* (Hari kiamat)²³³ dalam Q.S. az-Zumar/39: 60:

وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ تَرَى الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ وُجُوهُهُم مُّسْوَدَّةٌ ۚ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْمُتَكَبِّرِينَ

- *Yaumul Ba'as* (Hari Kebangkitan)²³⁴ dalam Q.S. ar-Rum/30: 56:

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثِ ۖ فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثِ وَلَكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

- *Yaumul Hisab* (Hari Perhitungan)²³⁵ dalam Q.S. Ghafir/40: 27:

وَقَالَ مُوسَى إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِّنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ

- *Yaumud Din* (Hari Pembalasan)²³⁶ dalam Q.S. al-Fatihah/1: 4:

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

- *Yaumul Fath* (Hari Kemenangan)²³⁷ dalam Q.S. as-Sajdah/32: 29:

قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِيمَانُهُمْ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ

²³¹Ajat Sudrajat, et al., eds., *Dinul Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, loc.cit.

²³²Ibid.

²³³Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, op.cit, hlm. 12.

²³⁴Dwi Latifatul Fajri, *Pengertian Kiamat Sugra hingga Pertandanya dan Contohnya*, (katadata.co.id, 2021), <https://katadata.co.id/intan/berita/61894310a0c44/pengertian-kiamat-sugra-hingga-pertanda-dan-contohnya> diakses pada Tanggal 13 desember 2021.

²³⁵Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, loc.cit.

²³⁶Udin Wahyudin, *Get Smart Pendidikan Agama Islam untuk Kelas VI*, (Bandung: Grafindo Media, 2007), hlm. 9.

²³⁷Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, loc.cit.

- *Yaumut Talaq* (Hari Pertemuan)²³⁸ dalam Q.S. Ghafir/40: 15-16
 رَفِيعِ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ لِيُنْذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ ۖ لَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ ۚ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ۖ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ
- *Yaumul Jami'* (Hari Berhimpun)²³⁹ dalam Q.S. at-Taghabun/64: 9:
 يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ۚ ذَٰلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ ۚ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ
- *Yaumut Tanad* (Hari Panggil-Memanggil)²⁴⁰ dalam Q.S. Ghafir/40: 32:
 وَيَأْقُومُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ
- *Yaumul Fasl* (Hari Keputusan)²⁴¹ dalam Q.S. an-Naba'/78: 17:
 إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا
- *As-Sa'ah* (Waktu)²⁴² dalam Q.S. al-Qamar/54: 1:
 اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ
- *Al-Akhirah* (Akhirat)²⁴³ dalam Q.S. al-A'la/87: 16-17:
 بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ
- *Al-Azifah* (Peristiwa Dekat)²⁴⁴ dalam Q.S. an-Najm/53: 57:
 أَزَفَتِ الْأَرْفَةُ

Seorang manusia tidak akan disebut mukmin sebelum ia beriman kepada apa yang terkandung dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasul yang

²³⁸*Ibid.*

²³⁹*Ibid.*

²⁴⁰*Ibid.*

²⁴¹Tri Astuti, *Buku Pedoman Umum Pelajar RIPAIL Rangkuman Ilmu Pendidikan Agama Islam Lengkap SD Kelas 4, 5, 6*, (Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2015) hlm. 10.

²⁴²Thoriq Aziz Jayana, *Setapak Akhir Zaman*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 7.

²⁴³Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, loc.cit.

²⁴⁴*Ibid.*

benar dan yang berkaitan dengan hari akhir.²⁴⁵ Hari akhir secara umum adalah mempercayai dan meyakini bahwa seluruh alam semesta dan segala seisinya pada suatu saat nanti akan mengalami kehancuran dan mengakui bahwa setelah kehidupan ini akan ada kehidupan yang kekal di akhirat.²⁴⁶ Hari akhir juga disebut hari kiamat, yang artinya hari kebangkitan. Pada hari kebangkitan ini semua manusia yang telah meninggal dibangkitkan untuk mempertanggung jawabkan semua amal perbuatannya selama hidup di dunia.²⁴⁷

2. Tanda-Tanda Hari Akhir

Kiamat mempunyai tanda-tanda dan petunjuk-petunjuk yang telah dijelaskan Allah dan Rasul-Nya dalam banyak ayat dan hadits.²⁴⁸ Pada gilirannya, kita tidak bisa dengan cepat mengetahui dan mengalkulasi tanda-tanda kiamat semata-mata dari penjelasan Allah di dalamnya mengenai kiamat dan apa yang terjadi di dalamnya, bagaimana keadaannya, dan keadaan makhluk ketika ia terjadi.²⁴⁹ Hanya Allah-lah yang mengetahui waktu terjadinya hari akhir.²⁵⁰ Di antara bukti nyata rahmat Allah terhadap hamba-hamba-Nya, khususnya orang-orang yang beriman ialah, Dia menjadi beberapa tanda dan petunjuk terjadinya kiamat

²⁴⁵A. Muzammil Alfian Nasrullah, *Pengantar Ilmu Tauhid*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 60.

²⁴⁶*Ibid.*

²⁴⁷*Ibid.*

²⁴⁸Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, *op.cit.*, hlm. 69.

²⁴⁹*Ibid.*

²⁵⁰Udin Wahyudin, *Get Smart Pendidikan Agama Islam untuk Kelas VI*, *op.cit.*, hlm. 10.

agar orang-orang mukmin bisa mempersiapkan diri menghadapi peristiwa besar ini.²⁵¹ Allah berfirman dalam Q.S. Muhammad/47: 18:

فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً ۖ فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا ۚ فَأَنَّى لَهُمْ إِذَا
جَاءَتْهُمْ ذِكْرَاهُمْ

Tanda-tanda kiamat sangat banyak. Sebagian ada yang dijelaskan dalam al-Qur'an, sebagian lagi ada yang dijelaskan dalam hadits-hadits Nabi yang mencakup tanda-tanda *sughra* dan *kubra*.²⁵² Para ulama telah membagi tanda-tanda kiamat dalam dua bagian, yaitu *sughra* dan *kubra*. Pembagian ini shahih (benar), karena ulama-ulama yang membagi dengan pembagian tersebut ialah para ulama generasi awal Islam, generasi kedua, atau generasi ketiga sampai pada generasi kesepuluh dan kesebelas.²⁵³

3. Kiamat *Sughra*

Kiamat *sughra* tidak lain adalah pengantar menuju kiamat *kubra*.²⁵⁴ Tanda-tanda pertama yang telah muncul dan tidak akan terulang kembali. Misalnya wafatnya Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam* terbelahnya bulan, kematian Utsman bin Affan *Radhiallahu 'Anhu*, dan masih banyak lagi.²⁵⁵ Kejadian-kejadian yang menimpa sebagian umat manusia misalnya Matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya, juga merupakan tanda-tanda kiamat *sughra*,²⁵⁶ Tujuannya agar manusia bertaubat dan kembali ke

²⁵¹Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, *op.cit*, hlm. 71.

²⁵²*Ibid*, hlm. 87.

²⁵³*Ibid*, hlm. 90.

²⁵⁴Moh. Hasan, *Kiamat Bisa Datang Nanti Malam?*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2013), hlm. 74.

²⁵⁵Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, *op.cit*, hlm. 91.

²⁵⁶Aris Abi Syaifullah, *et al., eds., pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/Mts Kelas IX*, *op.cit*, hlm. 25.

jalan yang benar.²⁵⁷ Kiamat sughra artinya kiamat kecil, yaitu setiap matinya suatu makhluk seperti matinya manusia dan sebagainya.²⁵⁸ Adapun akhir dari tanda-tanda sughra ini nanti manusia akan menjumpai zaman keributan, karena dimana-mana muncul peperangan dan kekacauan sehingga manusia banyak yang putus asa dan kebingungan.²⁵⁹

Di antara dari tanda-tanda kiamat kecil (kiamat Sughra) ialah diutus Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wasallam*,²⁶⁰ Allah pun mengutus Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wasallam* sebagai pemberi peringatan, pemberi kabar, gembira, dan pemberi petunjuk kepada seluruh alam.²⁶¹ Allah menjadikan beliau sebagai penutup para Nabi dan Rasul. Menjadikan risalah Islam sebagai penutup risalah yang datang dari langit. Sehingga, tiada lagi Nabi sesudah Nabi Muhammad dan tiada lagi risalah setelah risalah Islam.²⁶² Allah telah meridhai risalah Islam untuk seluruh hamba-Nya di muka bumi. Allah berfirman dalam Q.S. al-Maidah/5: 3:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ

Jelaslah sudah, diutusnya Rasulullah merupakan tanda kiamat sughra yang pertama. Tiada lagi nabi dan tiada pula risalah sesudah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wasallam*.²⁶³ Kiamat hanya akan terjadi bila agama ini, agama tauhid, telah tersebar luas. Agar penghisban

²⁵⁷Tri Astuti, *Buku Pedoman Umum Pelajar RIPAIL Rangkuman Ilmu Pendidikan Agama Islam Lengkap SD Kelas 4, 5, 6*, op.cit, hlm. 9.

²⁵⁸Arsikum Al Mashudi dan Arief Nuryadin, *Sepuluh Peristiwa Besar Menjelang Kiamat Kubra*, (Jakarta Timur: Al-Ihsan Media Utama, 2006), hlm. 42.

²⁵⁹*Ibid*, hlm. 44.

²⁶⁰Abdullah Bin 'Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan 'Aqidah Lengkap*, op.cit. hlm. 86

²⁶¹Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, op.cit, hlm. 96.

²⁶²*Ibid*.

²⁶³*Ibid*, hlm. 97.

(perhitungan) seluruh umat pada hari kiamat berada di atas agama ini.²⁶⁴ dalam HR. Al-Bukhori, Muslim dan At-tirmidzi, Jami'ul Ushul:X/384, Rasulullah bersabda yang terjemahannya:

“(Jarak) diutusnya aku dengan hari kiamat seperti dua jari ini, seperti keutamaan salah satunya atas yang lain, sambil beliau merapatkan telunjuk dan jari tengah.”

Makna hadits tersebut merupakan isyarat implisit dan kiasan akan dekatnya hari kiamat, yakni karena dua jari tangan tersebut saling menempel dan saling berdekatan. Dengan demikian, masa yang tersisa untuk terjadinya kiamat, meski panjang (dirasa), namun tidak ada apa-apanya bila dibanding dengan umur dunia yang bermilyar-milyar tahun lamanya,²⁶⁵ tidak ada apa-apanya bila berada dihadapan Ilmu Allah yang satu hari di sisi-Nya sama dengan seribu tahun menurut perhitungan kita didunia.²⁶⁶ Allah berfirman dalam Q.S. al-Hajj/22: 47:

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ ۖ وَإِنَّ يَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Tanda-tanda kiamat kecil sangat banyak, adapun beberapa tanda-tanda kiamat kecil yang dapat disimpulkan yaitu perzinaan dilakukan secara terang-terangan, Bahkan dijadikan kebiasaan masyarakat yang luas. Jumlah kaum wanita lebih banyak dibandingkan dengan kaum laki-laki, mereka tidak malu lagi untuk berpakaian yang membuka aurat. Banyak

²⁶⁴Ibid.

²⁶⁵Ibid, hlm. 98.

²⁶⁶Ibid.

wanita yang berdandan seperti pria, begitu juga sebaliknya.²⁶⁷ Ada juga manusia yang berlomba-lomba untuk menumpuk kekayaan dengan jalan yang tidak halal. Selain itu juga, marak praktik riba, dan orang tua menjadi budak. Bahkan diperlakukan sewenang-wenang oleh anaknya. Makin banyak fitnah yang menimpa umat Islam, makin sering terjadi bencana alam, pembunuhan, dan peperangan.²⁶⁸ Ilmu agama diangkat. dalam artian, ilmu agama sudah tidak diperhatikan lagi karena dianggap tidak penting. Kebodohan mewabah dimana-mana dengan nyata, sebab orang-orang beribadah sudah tidak mempergunakan ilmunya, hal itu tidak lain karena tidak memahami ilmunya itu.²⁶⁹ Semua jenis minuman keras dijual bebas, para konsumennya menjadi sudah tidak bisa merasa berdosa atau takut dosa, bahkan menjadi suatu kebanggaan atau kebiasaan.²⁷⁰

Di antara tanda-tanda telah dekatnya kiamat adalah wafatnya Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wasallam*.²⁷¹ Rasulullah telah mengategorikan kematian beliau sebagai salah satu tanda hari kiamat.²⁷² Rasulullah pernah bersabda kepada Auf bin Malik dalam HR. Muslim no. 2801 yang terjemahannya:

“Hitunglah enam hal di ambang kiamat; kewafatanku, kemudian penaklukan Baitul Maqdis, mewabahnya penyakit mematikan yang biasanya menimpa hewan ternak seperti kambing, kemudian melimpah

²⁶⁷Tri Astuti, *Buku Pedoman Umum Pelajar RIPAIL Rangkuman Ilmu Pendidikan Agama Islam Lengkap SD Kelas 4, 5, 6*, op.cit, hlm. 13-14.

²⁶⁸*Ibid*, hlm. 14.

²⁶⁹Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, op.cit, hlm. 13.

²⁷⁰*Ibid*.

²⁷¹Moh. Hasan, *Kiamat Bisa Datang Nanti Malam?*, op.cit, hlm. 75.

²⁷²Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, op.cit, hlm. 100.

ruahnya harta sampai ketika seseorang diberi seratus dinar ia masih tidak suka, kemudian fitnah yang memasuki setiap rumah orang arab, kemudian gencatan senjata antara kalian dan Bani Asfar, akan tetapi mereka berkhianat lalu mendatangi kalian dengan 80 panji, disetiap panji terdapat 1200 prajurit.”

Dalam hadits di atas, perkara pertama dari enam hal tersebut merupakan dalil dari wafatnya Rasulullah adalah salah satu tanda-tanda kiamat kecil.²⁷³ Jadi, diutusnya Rasulullah dan wafatnya beliau merupakan dua tanda besar akan terjadinya kiamat.²⁷⁴

Semakin mendekati waktu tibanya kiamat maka jumlah orang-orang saleh akan semakin menurun, hingga tak ada lagi seorang alim yang mengajak umat untuk berbuat kebaikan dan menjauhi hal-hal yang mungkar.²⁷⁵ Jika jumlah mereka sudah habis maka yang tersisa di bumi ini hanyalah orang-orang yang kurang ilmunya.²⁷⁶

Terkait dengan hadits di atas tadi, dari enam hal tanda-tanda kiamat kecil, salah satunya adalah mewabahnya penyakit mematikan. Pada saat kaum Muslimin menetap di Negeri Syam setelah menaklukkan negeri tersebut juga negeri Irak, datanglah ketentuan Allah dengan munculnya wabah penyakit tha'un (kolera) yang memakan banyak korban.²⁷⁷ Termasuk Sahabat Nabi, yaitu Abu Ubaidah Amir bin al-Jarrah *Radhiallahu 'Anhu*, salah satu pertanda semakin dekatnya waktu kiamat

²⁷³*Ibid*, hlm. 101.

²⁷⁴*Ibid*.

²⁷⁵Moh. Hasan, *Kiamat Bisa Datang Nanti Malam?*, *loc.cit*.

²⁷⁶*Ibid*.

²⁷⁷Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, *op.cit*, hlm. 103.

adalah menyebarnya wabah penyakit menular secara besar-besaran, bahkan menjangkau seluruh wilayah di dunia ini.²⁷⁸

Munculnya para dajjal yang mengaku nabi merupakan salah satu tanda-tanda kiamat. Ia merupakan sebuah tanda yang akan terus berlangsung dan tidak berhenti pada suatu zaman tertentu. Bahkan, ia tidak akan hilang sampai kiamat telah dekat.²⁷⁹ Telah dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wasallam* adalah penutup nabi dan rasul. Maka tiada seorang pun yang menjadi nabi dan rasul sesudahnya.²⁸⁰ Di antara para dajjal yang mengakui nabi ialah Mahmud Muhammad Thaha dan Sudan. Orang tersebut telah menyesatkan banyak orang dan dieksekusi pada tahun 1985.²⁸¹

Terbelahnya bulan adalah mukjizat nyata yang dijadikan Allah sebagai pertanda dekatnya hari kiamat.²⁸² Allah berfirman dalam Q.S. al-Qamar/54: 1-2:

اَفْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعَرِّضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ

Ini merupakan mukjizat nyata yang disaksikan banyak orang pada masa Rasulullah *Shallallahu 'Alahi wasallam*. Para Ulama sepakat, bulan memang pernah terbelah pada masa Rasulullah.²⁸³ Terbelahnya bulan tersebut merupakan salah satu mukjizat Rasulullah yang menakjubkan dan menguatkan kenabian.²⁸⁴ Bersama mukjizat yang menguatkan (kenabian)

²⁷⁸Moh. Hasan, *Kiamat Bisa Datang Nanti Malam?*, *op.cit*, hlm. 76.

²⁷⁹Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, *op.cit*, hlm. 114.

²⁸⁰Moh. Hasan, *Kiamat Bisa Datang Nanti Malam?*, *op.cit*, hlm. 77.

²⁸¹Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, *loc.cit*.

²⁸²*Ibid*, hlm. 100.

²⁸³*Ibid*.

²⁸⁴*Ibid*.

Nabi Muhammad ini, Allah juga telah menurunkan al-Qur'an yang akan selalu dibaca sampai nanti hari kiamat.²⁸⁵

4. Kiamat Kubra

Kiamat besar atau kiamat kubra, yaitu kehancuran alam semesta dengan segala isinya. Rusaknya alam dimulai dengan guncangan yang sangat dahsyat, tidak seperti yang dialami ketika terjadinya gempa bumi.²⁸⁶ Kiamat kubra ini dialami oleh seluruh makhluk hidup di jagad raya tanpa rerkecuali. Kejadian ini terjadi secara menyeluruh, sehingga dapat dibayangkan bahwa suasana saat itu sangat mencekam dan luar biasa dahsyatnya. Jika itu sudah dikehendaki oleh Allah *Subhanahu wata'ala* maka tidak ada yang bisa menghalangi Kekuasaan dan Kebesaran-Nya.²⁸⁷ Pelaksana kiamat kubra atau kiamat besar ini adalah malaikat Israfil dengan terompet ajaibnya yang belum pernah dilihat oleh manusia.²⁸⁸ Sebagaimana firman Allah *Subhanahu wata'ala* dalam Q.S az-Zumar/39: 68:

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ
اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ

Kiamat kubra adalah kiamat yang mengakhiri kehidupan di dunia ini, alam semesta beserta isinya akan hancur kiamat kubra terjadi satu kali saja, segala amal perbuatan tidak akan diterima karena telah tertutup

²⁸⁵ *Ibid.*

²⁸⁶ Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, loc.cit.

²⁸⁷ Aris Abi Syaifullah, et al., eds., *pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/Mts Kelas IX*, op.cit, hlm. 26.

²⁸⁸ Arsikum Al Mashudi dan Arief Nuryadin, *Sepuluh Peristiwa Besar Menjelang Kiamat Kubra*, op.cit, hlm. 43-44.

rapat.²⁸⁹ Rasulullah telah memastikan sepuluh tanda-tanda besar terjadinya hari kiamat setelah semua tanda-tanda kecil dan sedang terjadi dan selesai.²⁹⁰ Tanda-tanda besar berbeda dengan tanda-tanda kecil, karena tanda-tanda kecil terjadi dalam waktu yang saling berjauhan, sedangkan tanda-tanda besar terjadi secara berurutan, bahkan sebagiannya terjadi dalam satu waktu.²⁹¹ Rasulullah telah membicarakan tanda-tanda besar hari kiamat dalam berbagai hadits. Baik dengan hadits-hadits yang menyebutkan satu atau dua tanda-tanda besar hari kiamat sekaligus maupun salah satu dari kesepuluh tanda-tanda besar tersebut,²⁹² ditambah dengan satu tanda besar lain yang tidak disebut dalam hadits mulia yang menghimpun sepuluh tanda-tanda besar hari kiamat.²⁹³

Sebelum bumi benar-benar diguncangkan oleh Allah *Subhanahu wata'ala* ada tanda-tanda yang mengiringinya,²⁹⁴ tanda-tanda hari kiamat akan datang di antaranya adalah munculnya asap, munculnya Dajjal, muncul binatang melata dari dalam bumi, terbitnya matahari di sebelah barat, turunnya Nabi Isa '*Alaihi Salam*,²⁹⁵ keluarnya Ya'juj dan Ma'juj, keluarnya api dari kota Yaman yang menghalau manusia ke tempat penggiringannya.²⁹⁶ Keusangan Islam, pengangkatan mushaf, dan manusia

²⁸⁹Tri Astuti, *Buku Pedoman Umum Pelajar RIPAIL Rangkuman Ilmu Pendidikan Agama Islam Lengkap SD Kelas 4, 5, 6, op.cit*, hlm. 10.

²⁹⁰Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar, op.cit*, hlm. 219.

²⁹¹*Ibid*, hlm. 221.

²⁹²*Ibid*, hlm. 222.

²⁹³*Ibid*.

²⁹⁴Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX, op.cit*, hlm. 14.

²⁹⁵Tri Astuti, *Buku Pedoman Umum Pelajar RIPAIL Rangkuman Ilmu Pendidikan Agama Islam Lengkap SD Kelas 4, 5, 6, op.cit*, hlm. 14.

²⁹⁶*Ibid*, hlm. 15.

kembali ke masa jahiliyah dan menyembah berhala, penghancuran Ka'bah. Keluarnya Imam Mahdi.²⁹⁷

Tanda besar yang berupa Ad-Dukhan merupakan salah satu ayat kauniyah Allah seperti halnya bulan terbelah.²⁹⁸ Allah berfirman dalam Q.S. ad-Dukhan/44: 9-16:

بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ يَغْشَى النَّاسَ ۚ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ أَنَّى لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ مَجْنُونٌ إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا ۚ إِنَّكُمْ عَائِدُونَ يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى إِنَّا مُنتَقِمُونَ

Ketika Allah menurunkan tanda berupa asap dan manusia diliputi siksa yang pedih, mereka akan memohon dan sangat berharap kepada Allah agar mengangkat mereka dan mereka berjanji akan kembali kepada jalan hidayah dan keimanan.²⁹⁹ Sebenarnya, Allah mengetahui bahwa mereka akan menyeleweng, sesat dan kafir lagi, setelah orang-orang kafir dan sesat merasa aman dengan langit yang cerah kembali.³⁰⁰ Jika kita cermati ayat al-Qur'an yang mulia di surah ad-Dukhan ayat 15, kita mendapatkan bahwa setiap ketetapan menunjukkan tanda-tanda besar hari kiamat. Makna *qalila*, yaitu kami akan menyingkap azab tersebut sebentar saja dan kami akan mengulanginya lagi karena kalian kembali bermaksiat.³⁰¹ Maksudnya, kami akan mengulangi lagi, tetapi tidak mesti

²⁹⁷ Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, op.cit, hlm. 224.

²⁹⁸ *Ibid*, hlm. 368.

²⁹⁹ *Ibid*, hlm. 371-372.

³⁰⁰ *Ibid*, hlm. 372.

³⁰¹ *Ibid*.

berupa asap, tetapi ayat-ayat lain yang berkelanjutan yang merupakan tanda-tanda besar hari kiamat.³⁰²

Munculnya Dajjal yang mana akan mengajak manusia berpaling dari agama yang benar. Selain itu, ia mampu mempertontonkan keajaibannya, hingga memesonakan banyak orang yang menyaksikannya sehingga orang-orang akhirnya menjadi kafir.³⁰³ Dajjal tidak disebutkan secara langsung dalam al-Qur'an, sebagaimana disebutkannya sebagian tanda-tanda besar lainnya.³⁰⁴ Secara etimologi Dajjal adalah pendusta, Dajjal diambil dari kata *Ad-Dajl* yang berarti dusta, dinamakan dajjal karena kekuasaan dan pengaruhnya di seluruh bumi, kecuali Mekkah dan Madinah,³⁰⁵ Dajjal juga diambil dari kata *at-taghthiyah* yang berarti melampaui batas, dajjal adalah pemberi air yang mengairi apa saja dan memolesnya dengan dusta dan kebohongan.³⁰⁶

Keluarnya *Ad-Dabah* (Binatang melata) juga telah dijelaskan pada firman Allah *Subhanahu wata'ala* dalam Q.S an-Naml/27: 82:

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ

Binatang ini juga mempunyai banyak sifat. Ia mampu berbicara dengan seluruh manusia dengan bahasanya masing-masing dan termasuk binatang yang indah karena bulunya memiliki banyak warna.³⁰⁷ Selain itu,

³⁰²*Ibid.*

³⁰³Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX, op.cit*, hlm.

16.

³⁰⁴Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar, op.cit*, hlm. 267.

³⁰⁵*Ibid*, hlm. 269.

³⁰⁶*Ibid.*

³⁰⁷*Ibid*, hlm. 386.

Allah memberinya ilmu sehingga mampu mengetahui mana yang kafir di antara orang mukmin dan mana yang mukmin di antara orang yang kafir. Ia juga memiliki kemampuan yang besar sehingga tak seorang pun mampu menyakitinya, seperti yang dilakukan kaum Nabi Shalih yang menyelisihi perintah Allah dan menyembelih untanya.³⁰⁸ ia adalah binatang yang mempunyai sifat khusus dengan keistimewaan kuat, besar, berilmu, indah, dan diutus Allah untuk kepentingan khusus yang harus dilaksanakannya. Tidak ada seorang pun yang akan lari darinya atau dari tugas binatang tersebut.³⁰⁹

Matahari terbit dari barat adalah ayat kauniyah yang agung dan mukjizat ilahi yang besar. Kita semua mengetahui bahwa alam ini dengan segala bintang, planet, bulan, meteor, dan galaksinya diatur dengan sangat rapi sekali oleh Allah *Subhanahu wata'ala*.³¹⁰ Peristiwa ini terjadi bila hari kiamat telah terjadi. Hari yang didustakan orang-orang yang berbuat dosa dan kafir. Allah telah menjadikan matahari terbit dari barat sebagai salah satu tanda besar hari kiamat dan peristiwa tersebut sudah dekat.³¹¹ Terbitnya matahari dari barat adalah realita yang akan terjadi. Hanya orang yang sesat yang mendustakannya. Karena tanda tersebut adalah sebuah ketetapan di dalam kitabullah dan sunnah Rasulullah.³¹²

Turunnya Nabi Isa *'Alaihi salam*. Di sisi menara putih sebelah timur Damaskus (Syam). Ia turun sebagai hakim dengan syari'at

³⁰⁸*Ibid.*

³⁰⁹*Ibid*, hlm. 388.

³¹⁰*Ibid*, hlm. 376.

³¹¹*Ibid*, hlm. 377.

³¹²*Ibid*, hlm. 384-385.

Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wasallam* lagi mengamalkannya. Ia membunuh Dajjal dan memberi keputusan dengan Islam.³¹³ Ia turun di tengah ath-Tha'ifah al-Manshurah yang berperang berdasarkan kebenaran, dan mereka berkumpul untuk membunuh Dajjal. Ia turun pada waktu shalat untuk melakukan shalat dibelakang Amir Tha'ifah tersebut.³¹⁴

Ya'juj dan Ma'juj orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi. Ya'juj dan Ma'juj itu akan segera turun dengan cepat dari tempat yang tinggi ketika tembok penghalang mereka terbuka sebagai tanda telah dekatnya kedatangan janji Allah *Subhanahu wata'ala*.³¹⁵ Firman Allah dalam Q.S al-Anbiya/21:

حَتَّىٰ إِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِّن كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ وَاقْتَرَبَ الْوَعْدُ الْحَقُّ فَإِذَا هِيَ شَاخِصَةٌ أَبْصَارُ الَّذِينَ كَفَرُوا يَا وَيْلَنَا قَدْ كُنَّا فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا بَلْ كُنَّا ظَالِمِينَ

Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj merupakan salah satu tanda besar hari kiamat yang disebutkan Allah al-Qur'an.³¹⁶ Ya'juj adalah umat dan Ma'juj juga umat. Mereka berjumlah sangat banyak. Keduanya merupakan keturunan Adam dan barangkali dapat dikatakan Ya'juj adalah satu kabilah dan Ma'juj juga satu kabilah. Keduanya adalah golongan manusia dan merupakan keturunan Adam tepatnya dari keturunan Yafits bin Nuh.³¹⁷

³¹³ Abdullah Bin 'Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan 'Aqidah Lengkap*, op.cit. hlm. 89.

³¹⁴ *Ibid*, hlm. 89.

³¹⁵ Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, loc.cit.

³¹⁶ Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, op.cit, hlm. 335.

³¹⁷ *Ibid*.

Mereka adalah orang-orang yang kuat dan tubuh mereka sangat perkasa. Manusia tidak akan mampu memerangi mereka selamanya. Di antara alasan yang menunjukkan kekuatan dan jumlah mereka yang banyak adalah tidak satu pun yang mampu memerangi atau membinasakan mereka.³¹⁸ Mereka adalah orang-orang yang kafir kepada Allah setiap konteks hadits yang bercerita tentang mereka juga selalu menunjukkan kekafiran mereka.³¹⁹ Ya'juj dan Ma'juj terkurung di dalam benteng di antara dua gunung besar yang menghalangi mereka, yang dibangun oleh Dzulqarnain atas pengaduan suatu kaum.³²⁰

Setelah *Ad-Dabah* menyelesaikan tugas yang diberikan Allah untuk membubuhkan stempel pada manusia, ia kembali ke tempat semula. Mulailah Islam dan keimanan berkurang sedikit demi sedikit.³²¹ Musnahnya al-Qur'an dan mushaf, tidak tertinggal satu huruf al-Qur'an pun, yang tersisa hanyalah kertas putih bersih, dan tidak seorang pun mengingat bunyinya, apalagi yang menghafalnya meskipun hanya satu ayat.³²²

Peristiwa penghancuran Ka'bah, akan terjadi setelah Islam usang, al-Qur'an diangkat, dan Masjidil Haram tidak lagi dipakai untuk ibadah Haji.³²³ Ka'bah diletakkan Allah untuk kaum Muslim dan mukmin. Ketika Islam usang dan tidak ada lagi yang berhaji ke sana, keamanan dan

³¹⁸*Ibid*, hlm. 337.

³¹⁹*Ibid*, hlm. 340.

³²⁰*Ibid*, hlm. 359.

³²¹*Ibid*, hlm. 391.

³²²Harjan Syuhada dan Fida' Abdillah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, *op.cit*, hlm.

³²³Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, *Tanda-Tanda Kiamat Kecil dan Besar*, *op.cit*, hlm. 393.

keharaman tidak ada lagi bagi siapapun. Di sisi lain, ketika kiamat terjadi, semua yang berada di bumi akan dihancurkan untuk menghilangkan sebab wujudnya.³²⁴

Dengan demikian, tanda-tanda besar yang diberitakan Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wasallam* adalah wujud kebenaran dan kejujuran. Karena semua yang beliau beritakan adalah wahyu dari Allah *Subhanahu wata'ala*. Tidak ada seorang pun yang mampu mengabarkan suatu kebenaran tentang hari kiamat meskipun seluruh manusia bersatu.³²⁵ Karenanya, semua ini adalah dari Allah. Hanya Dialah yang mengetahui ilmu gaib. Tidak ada satu makhluk pun yang mengetahuinya. Dia akan memberitahukan sebagian kabar gaib tersebut kepada makhluk-Nya, yaitu para Nabi, Rasul, dan hamba-Nya yang terpilih, sebagai rahmat bagi manusia.³²⁶ Tanda-tanda kiamat adalah berita gaib yang merupakan rahmat dari Allah untuk kita. Dengan memberitahukannya, keimanan dan kekuatan kita akan terpompa sehingga kita mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin.³²⁷

³²⁴*Ibid*, hlm. 395.

³²⁵*Ibid*, hlm. 401-402.

³²⁶*Ibid*, hlm. 402.

³²⁷*Ibid*.

